

Economic Update – Permintaan kredit dari segmen korporasi tetap tinggi pada Maret 2024

Hasil survei permintaan dan penawaran Bank Indonesia menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan pembiayaan korporasi yang di dorong oleh peningkatan kebutuhan lapangan usaha (LU) perdagangan, industri pengolahan, serta konstruksi. Hal tersebut tercermin dari saldo bersih tertimbang (SBT) pada Maret 2024 sebesar 25,3% atau lebih tinggi dari SBT pada Februari 2024 yang hanya sebesar 11,1%.

Kebutuhan pembiayaan korporasi terutama digunakan dalam mendukung aktivitas operasional (78,0%), termasuk pembayaran gaji, pembelian bahan baku, dan kebutuhan operasional lainnya. Kebutuhan dana yang cukup besar juga digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo (29,1%) serta mendukung aktivitas investasi (10,2%). Dari kebutuhan tersebut, responden menyampaikan bahwa kebutuhan pembiayaan sebagian besar masih dipenuhi dari dana sendiri sebesar 70,9%, diikuti oleh pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik sebesar 11,0% dan pembiayaan dari perbankan dalam negeri sebesar 9,4%.

Pada survei Maret 2024, responden menjawab kemudahan dan kecepatan perolehan dana masih menjadi alasan utama pemenuhan sumber pembiayaan. Hal ini sesuai dengan peran perbankan sebagai lembaga intermediasi dengan berbagai strategi dan teknologi untuk mempercepat proses pembiayaan dan membuatnya lebih mudah diakses perusahaan, di antaranya melalui teknologi *fintech* serta produk kredit yang fleksibel. Hal lain dari responden dalam pemenuhan pembiayaan adalah optimalisasi fasilitas eksisting dengan meningkatkan batas kredit pada fasilitas yang sudah ada atau melakukan renegotiasi untuk syarat yang lebih baik.

Kebutuhan pembiayaan korporasi tiga bulan mendatang (Juni 2024) diperkirakan meningkat. Peningkatan tersebut terlihat oleh hasil survei SBT sebesar 36,8% atau lebih tinggi dari SBT pada Mei 2024 yang sebesar 36,2%. Peningkatan kebutuhan pembiayaan akan terjadi pada sektor pertambangan, perdagangan, dan reparasi mobil dan motor. Sementara itu, terdapat kecenderungan penurunan kebutuhan pembiayaan untuk sektor industri pengolahan, konstruksi, serta informasi dan komunikasi.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kredit perbankan tahun ini akan tumbuh sebesar 9,08%. Peningkatan penyaluran kredit didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang masih berpotensi tumbuh di atas 5,0%. Sementara itu, dana pihak ketiga diharapkan tumbuh stabil sekitar 8,0%. Ke depan, perbankan harus fokus pada sektor-sektor yang memiliki potensi tumbuh dan memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap gejolak global seperti sektor makanan dan minuman, utilitas, pemerintahan, serta sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang seperti layanan kesehatan, kawasan industri dan hilirisasi. (aph)

Key Indicators

Market Perception	29-Apr-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	76.06	79.54	72.00
Indonesia CDS 10Y	129.71	133.89	125.96
VIX Index	14.67	16.94	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	16,255	↓ 0.28%	5.57%
EUR – Euro	1.0721	↑ 0.26%	-2.88%
GBP/USD	1.2563	↑ 0.56%	-1.32%
JPY – Yen	156.35	↑ -1.25%	10.86%
AUD – Australia	0.6567	↑ 0.52%	-3.60%
SGD – Singapore	1.3597	↑ -0.23%	2.98%
HKD – Hongkong	7.826	↑ -0.04%	0.18%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.01	↑ 3.185	12.33
JIBOR - 3M	7.17	↑ 0.785	22.10
JIBOR - 6M	7.29	↑ 0.905	22.17
SOFR - 3M	5.33	↓ -0.269	-0.46
SOFR - 6M	5.31	↓ -0.475	15.14

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	7.14%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.64%	US Treasury 10 Y	4.61%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	180k	184k	01-May
US	S&P Global US Manufacturing PMI	49.9	49.9	01-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	88.4/bbl	↓ -1.23%	14.75%
Gold (Composite)	2,335.7/oz	↓ -0.10%	13.22%
Coal (Newcastle)	137.4/ton	↑ 5.90%	-6.15%
Nickel (LME)	19,148.0/ton	↑ 0.25%	15.33%
Copper (LME)	10,135.5/ton	↑ 1.71%	18.42%
CPO (Malaysia FOB)	828.9/ton	↑ 0.58%	3.90%
Tin (LME)	32,566.0/ton	↑ 0.48%	28.14%
Rubber (SICOM)	1.61/kg	↑ 0.75%	3.14%
Cocoa (ICE US)	9,983.0/ton	↓ -6.95%	137.92%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.12	1.80	36.20
FR0098	Jun-38	7.13	7.20	1.60	59.40
FR0100	Feb-34	6.63	7.20	3.90	67.50
FR0101	Apr-29	6.88	7.13	4.50	64.70

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.44	-2.40	85.80
ROI 10 Y	5.48	-5.10	65.90

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat bahwa pada kuartal I/2024 porsi investasi manufaktur hanya 40,2%. (Bisnis Indonesia, 30 April 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (4/29). Kenaikan bursa saham dipimpin oleh pertumbuhan saham megacap seperti Tesla dan Apple. Selain itu, investor menunggu keputusan suku bunga The Fed menjelang *FOMC meeting* dan laporan pekerjaan bulanan dari Amerika Serikat (AS) pada minggu ini. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,38 % ke posisi 38.386,1 (+1,85% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,32% ke posisi 5.116,2 (+7,26% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 4,94 bps menjadi 4,61% (+73,5 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (4/29). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,09% ke posisi 8.147,0 (+5,35% ytd) sedangkan DAX Jerman melemah sebesar 0,24% ke posisi 18.118,3 (+8,16% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (4/29) dengan Indeks Shanghai naik sebesar 0,8% ke posisi 3.113,0 (+4,6% ytd) dan Hang Seng naik sebesar 0,54% ke posisi 17.746,9 (+4,10% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/29). Hal ini didukung oleh pertumbuhan realisasi investasi sebesar dua digit sebesar 22,1% pada 1Q24 yang mencapai IDR401,5 triliun. Selain itu, data terbaru dari Bank Indonesia (BI) menunjukkan peningkatan permintaan pembiayaan korporasi Mar-24, tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) pembiayaan korporasi sebesar 25,3%, lebih tinggi dibandingkan dengan SBT 11,1% pada Feb-24. IHSG ditutup menguat sebesar 1,70% ke posisi 7.155,8 (-1,61% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri Bank Mandiri (+2,6% ke posisi 6.925), Barito Renewables Energy (+4,6% ke posisi 9.025), dan Bank Central Asia (+1,8% ke posisi 9.800).

Investor asing melakukan jual saham sebesar IDR400,9 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang tahun 2024 mencatatkan net outflow sebesar IDR19,1 triliun mtd dan net inflow IDR7,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 25 April 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR794,8 triliun, tercatat net outflow sebesar IDR15,9 triliun mtd dan net outflow sebesar IDR47,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14%.

Nilai tukar Rupiah terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (4/29). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR16.255 per USD (depresiasi 2,5% mtd, depresiasi 5,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.235–16.263. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.143–7.188** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.232 dan 16.301**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16255	16214	16232	16301	16352	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0721	1.0671	1.0696	1.0740	1.0759	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2563	1.2448	1.2505	1.2595	1.2628	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9104	0.9051	0.9077	0.9141	0.9179	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	156.35	151.40	153.88	159.50	162.64	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3597	1.3556	1.3577	1.3625	1.3652	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6567	0.6499	0.6533	0.6594	0.6621	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2439	7.2148	7.2293	7.2639	7.2840	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	7156	7120	7143	7188	7210	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	88.29	87.42	87.91	89.09	89.78	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2336	2307	2322	2348	2361	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **Sejumlah operator seluler terus memperluas layanan telekomunikasi nirkabel generasi keempat atau 4G dengan menambah jumlah base transceiver station (BTS) di Tanah Air.** Salah satunya adalah PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan menjelaskan bahwa perusahaan mengoperasikan 163.106 BTS pada kuartal I/2024 dengan 66,6% merupakan BTS berteknologi 4G. Menurutnya, porsi BTS 4G yang dioperasikan XL Axiata meningkat 220 basis poin (bps) dari sebelumnya yakni 63,4% pada kuartal I/2023. Pertumbuhan masif BTS 4G XL Axiata sejalan dengan laju lalu lintas data yang meningkat hingga 18,4% secara tahunan pada kuartal I/2024 menjadi 2.609 Petabyte (PB). (Bisnis Indonesia, 30 April 2024)
- **PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) menargetkan pertumbuhan double digit sepanjang 2024.** Aliran belanja modal yang dialokasikan sebesar Rp600 miliar pada 2024 turut mendukung pencapaian target tersebut. Presiden Direktur AKRA mengatakan perusahaan tetap optimis kinerja keuangan dapat bertumbuh double digit. Hal itu sejalan dengan prospek bisnis AKRA sepanjang 2024. Sepanjang Januari—Maret 2024, pendapatan AKRA turun 10,47% yoy menjadi Rp9,81 triliun. Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk AKRA turun tipis 1,95% yoy menjadi Rp595,45 miliar. AKRA menjelaskan cuaca yang mulai membaik cenderung kering membuat perseroan optimis produksi klien akan meningkat dan berdampak pada volume distribusi yang membaik. (Bisnis Indonesia, 30 April 2024)
- **PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) membukukan pertumbuhan positif pendapatan dan laba bersih pada kuartal I/2024.** Sepanjang 3 bulan pertama 2024, MAPI mengantongi pendapatan bersih Rp8,78 triliun. Realisasi tersebut meningkat 17,77% dari Rp7,46 triliun pada kuartal I/2023. Pada saat yang sama, pendapatan PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) tumbuh 35,57% yoy menjadi Rp3,69 triliun. Berbanding terbalik, pendapatan PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) menyusut 17,68% yoy menjadi Rp787,63 miliar sepanjang Januari—Maret 2024. Selama kuartal I/2024, MAPI melanjutkan ekspansi gerai fisiknya di Indonesia dan regional. Per akhir Maret 2024, MAPI mengoperasikan lebih dari 2.800 gerai ritel di lebih dari 80 kota di Indonesia. (Bisnis Indonesia, 30 April 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri